

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan guna menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi jumlah produksi sabut kelapa di klaster PT Uba Uhud International, Kabupaten Cilacap. Faktor-faktor tersebut meliputi Tenaga Kerja, Modal, Teknologi, Bahan Baku, dan Peralatan. Dari hasil yang telah diteliti dan melakukan perhitungan serta pembahasan, dapat ditarik beberapa poin sebagai berikut:

1. Tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap jumlah produksi dan tidak sesuai dengan hipotesis penelitian. Hasil ini menunjukkan tidak ada hubungan positif antara tenaga kerja dan produksi, menegaskan bahwa peningkatan tenaga kerja tidak dapat meningkatkan kapasitas output.
2. Modal berpengaruh positif terhadap produksi sabut kelapa dan sesuai dengan hipotesis penelitian. Hal ini menunjukkan peningkatan modal yang digunakan berkontribusi secara positif terhadap jumlah produksi sabut kelapa yang dihasilkan.
3. Teknologi berpengaruh positif terhadap produksi sabut kelapa dan sesuai dengan hipotesis penelitian. Hal ini menunjukkan peningkatan penggunaan teknologi dapat memberikan dampak positif terhadap jumlah produksi sabut kelapa yang dihasilkan.

4. Bahan baku berpengaruh positif terhadap produksi sabut kelapa dan sesuai dengan hipotesis penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan jumlah bahan baku yang digunakan berpengaruh positif terhadap jumlah produksi sabut kelapa yang dihasilkan.
5. Peralatan berpengaruh positif terhadap produksi sabut kelapa dan sesuai dengan hipotesis penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan peralatan dalam kegiatan produksi berpengaruh langsung pada jumlah produksi sabut kelapa.

B. Implikasi

1. Pada hasil analisis menunjukkan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap peningkatan jumlah hasil produksi, sehingga klaster harus mempertimbangkan tenaga kerja disertai dengan kompetensi dan keahlian yang sesuai untuk meningkatkan produksi sabut kelapa, melalui pelatihan, pendidikan, serta pendampingan agar peran tenaga kerja bisa menunjang produktivitas industri terutama di bidang pertanian dan olahan sabut kelapa.
2. Penggunaan modal memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan jumlah produksi. Temuan ini menegaskan pentingnya mengalokasikan modal secara strategis untuk ekspansi aset produktif, riset dan pengembangan, serta inovasi produk. Sehingga, tidak hanya meningkatkan kapasitas dan efisiensi, tetapi juga mendorong daya saing. diperlukan juga dukungan dari

lembaga pemerintah maupun lembaga keuangan, seperti penyediaan pinjaman lunak dan hibah, khususnya bagi UMKM.

3. Pada peningkatan jumlah teknologi berpengaruh positif terhadap peningkatan jumlah produksi sabut kelapa, sehingga perlu adanya adopsi teknologi sebagai strategi utama untuk meningkatkan efisiensi waktu, meminimalkan biaya produksi, dan mengurangi kesalahan operasional. Dengan demikian, dukungan kebijakan dari pemerintah, seperti pemberian insentif pajak, subsidi teknologi, atau pelatihan penggunaan teknologi untuk pelaku industri menjadi krusial agar pemanfaatan teknologi ini bisa maksimal.
4. Meningkatkan ketersediaan bahan baku berpengaruh positif terhadap peningkatan jumlah produk yang dihasilkan. Untuk mencapai target produksi yang lebih tinggi, pelaku industri sabut kelapa perlu memprioritaskan pasokan dan kualitas bahan baku. Dengan menjalin kemitraan jangka panjang dan menerapkan kontrol kualitas yang ketat, perusahaan dapat mengamankan pasokan yang stabil. Strategi ini tidak hanya menjamin keberlanjutan produksi, tetapi juga meningkatkan daya saing melalui kualitas produk akhir yang konsisten.
5. Pada jumlah peralatan berpengaruh positif terhadap peningkatan jumlah produksi sabut kelapa. Penambahan jumlah peralatan, terutama yang modern dan otomatis, memungkinkan proses produksi berlangsung lebih cepat, presisi, dan berkelanjutan. Langkah ini tidak hanya meningkatkan

kuantitas dan konsistensi produk, tetapi juga mengoptimalkan proses operasional secara keseluruhan. Dengan demikian, pelaku industri harus memprioritaskan alokasi modal untuk pembaruan dan perawatan peralatan agar dapat meningkatkan kapasitas produksi dan daya saing di pasar.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki kendala terkait pengambilan kuesioner melalui wawancara tidak semua klaster bisa diwawancara secara langsung, sehingga ada beberapa data yang diambil melalui wawancara kepada pengepul dan pengisian kuesioner secara online dari klaster-klaster tersebut.